

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN MATA PADA TUKANG JAHIT DI PASAR SENTRAL

Factors Related to Eye Fatigue on Tailor in The Central Market

Nurul Hidayah, Muhammad Rum Rahim, A. Wahyuni

Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, FKM Universitas Hasanuddin
(daytumada@gmail.com, muhammadrumrahim@gmail.com, andiwahyuni105@yahoo.co.id, 0853
42987773)

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Dalam setiap kegiatan proses pekerjaan, faktor yang perlu diperhatikan adalah pencahayaan. Oleh karena itu keadaan terang optimum sangat diharapkan agar tenaga kerja dapat bekerja dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keluhan kelelahan mata pada tukang jahit di pasar sentral kota Makassar. Jumlah populasi pada penelitian yaitu 90 responden dan sampel dalam penelitian ini merupakan keseluruhan populasi yaitu 90 responden yang diambil dengan metode *exhaustive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 90 responden terdapat 70% responden yang mengalami keluhan kelelahan mata. Adapun hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel intensitas pencahayaan ($p=0,000$), jarak mata melihat objek kerja ($p=0,001$) dan masa kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan keluhan kelelahan mata. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara intensitas pencahayaan dan jarak mata melihat objek kerja dengan keluhan kelelahan mata pada tukang jahit di pasar sentral Makassar.

Kata kunci : Kelelahan mata, pekerja, cahaya, pasar

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (K3) is one of the efforts to create a workplace that is safe, healthy, free from environmental pollution, so as to protect and free from workplace accidents could ultimately improve the efficiency and productivity of work. In any event the work process, factors to consider is the lighting. Therefore the optimum state of light is expected that the workforce can work well. The aims of this research to determine the factors associated with complaints melting eyes on the tailor in the central market town of Makassar. Total population in the research is 90 respondents and the sample in this study is an overall population of 90 respondents drawn with exhaustive sampling method. The results showed that out of 90 respondents are 70% of respondents who experienced eye fatigue. The statistical result that there were correlation between lighting intensity ($p = 0.000$), the distance eye view objects work ($p = 0.001$) and working period with complaints of eyestrain. Based on the results there is a relationship between the intensity of lighting and working distance of the eye to see objects dengan eye fatigue on a tailor in the central market of Makassar.

Keywords: Eye fatigue, worker, light, market